

PENGARUH JIWA WIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA DENGAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI DIGITAL

Anggita Sari; Agung Riyardi

**Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Kewirausahaan saat ini menjadi aspek yang sangat penting untuk dikembangkan, terutama pada tahap perkuliahan, sebagai alternatif karier pasca taman. Fenomena ini semakin diperkuat oleh keberadaan Program Magang Berbasis Kampus (MBKM) Wirausaha Merdeka, sebuah inisiatif pemerintah yang menargetkan pemberdayaan wirausaha di kalangan mahasiswa. Hidup di era modern yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi seharusnya memberikan pemahaman yang lebih baik kepada generasi muda untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital. Dengan menggabungkan inovasi yang telah ada, teknologi, dan semangat jiwa wirausaha, dapat terwujud keuntungan baik bagi penciptanya maupun penggunanya. Dalam konteks ini, dukungan yang kuat dari pemerintah dan berbagai lembaga menjadi kunci untuk merangsang semangat jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa. Hal ini tidak hanya dapat menciptakan lapangan kerja, tetapi juga dapat meningkatkan perekonomian Indonesia serta mengatasi ketertinggalan di berbagai sektor. Program Wirausaha merdeka berjalan kurang lebih empat bulan dengan berbagai rangkaian kegiatan, antara lain workshop atau pelatihan pemberian materi, pelatihan magang di UMKM, pembuatan produk, dan pemasaran produk.

Kata kunci: Mahasiswa, MBKM, Teknologi Digital, Wirausaha Merdeka.

Abstract

Entrepreneurship has become a crucial aspect to be developed, particularly during the university phase, as an alternative career option after graduation. This phenomenon is further reinforced by the presence of the Campus-Based Internship Program (MBKM) for Wirausaha Merdeka, a government initiative targeting the empowerment of entrepreneurship among students. Living in a modern era filled with technological advancements should provide a better understanding for the younger generation to optimize the use of digital technology. By combining existing innovations, technology, and the entrepreneurial spirit, benefits can be realized for both creators and users. In this context, strong support from the government and various institutions becomes key in stimulating the entrepreneurial spirit among students. This not only can create job opportunities but also contribute to the economic growth of Indonesia and address disparities across various sectors. Wirausaha Merdeka program spans approximately four months with various activities, including workshops or training sessions, internship programs in micro, small, and medium enterprises (UMKM), product creation, and product marketing.

Keywords: Students, MBKM, Digital Technology, Wirausaha Merdeka.

1. PENDAHULUAN

Wirausaha adalah menciptakan pekerjaan baru dengan ide atau inovasi baru yang kreatif guna memenuhi kebutuhan hidup dalam jangka panjang. Data statistik menunjukkan pada tahun 2022 bahwa angka pengangguran masih sangat tinggi. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2022 sebesar 5,83 persen, turun sebesar 0,43 persen poin dibandingkan dengan Februari 2021. Terdapat 11,53 juta orang (5,53 persen) penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19 (BPS, 2022). Sulitnya memperoleh lapangan pekerjaan pada saat ini adalah bentuk dari pola pikir manusia yang selalu berlomba-lomba untuk mencari pekerjaan ditengah terbatasnya lapangan pekerjaan (Ramdani, 2014) dan sistem pembelajaran di perguruan tinggi saat ini masih lebih terfokus pada persiapan agar mahasiswa dapat lulus dengan cepat dan segera memasuki dunia kerja, daripada mempersiapkan lulusan yang siap untuk menciptakan pekerjaan dan membuka lapangan kerja, bukan hanya sebagai pencari pekerjaan.

Melihat tantangan tersebut, memiliki relevansi yang tinggi dengan inisiatif Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang oleh pemerintah, terutama dalam konteks program Wirausaha Merdeka. Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang menjadi tempat Wirausaha Merdeka. Wirausaha Merdeka sendiri merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar perkuliahan.

Perguruan tinggi memiliki peranan penting sebagai lembaga pendidikan tinggi untuk menciptakan potensi sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi dalam pembangunan di segala sector (Ridwan, 2022). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) mendorong mahasiswa dalam menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang ditawarkan adalah Wirausaha Merdeka. Pemerintah memiliki target untuk mengurangi kesenjangan dengan mendorong pertumbuhan jumlah wirausaha dibanding pekerja, terutama di kalangan mahasiswa. Mengingat kondisi zaman yang sudah sangat maju, pemahaman dan

pemanfaatan teknologi digital seharusnya menjadi kemampuan dasar bagi generasi muda.

2. METODE

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal dari penyelenggaraan program Wirausaha Merdeka oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yang kemudian diikuti dengan penentuan perguruan tinggi pelaksana. Selanjutnya, dilakukan pendaftaran dan seleksi administrasi bagi mahasiswa peserta yang tertarik untuk mengembangkan keterampilan dan menjadi pengusaha sukses di masa depan. Setelah itu, dilakukan penetapan mahasiswa yang berhak mengikuti program Wirausaha Merdeka.

2.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah, yaitu: (a) Workshop Kewirausahaan: Workshop bertujuan membantu mahasiswa Wirausaha Merdeka mengembangkan karir berwirausaha dengan memberikan pelatihan, motivasi, dan panduan dari para ahli. Materi meliputi ide, peluang, networking, strategi, kepemimpinan, dan pemasaran. (b) Magang. Magang dilakukan selama 70 jam yang melibatkan kegiatan magang di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atau Usaha Kecil Menengah (UKM). Mahasiswa belajar tentang pengelolaan bisnis, sumber daya, dan mengidentifikasi masalah serta peluang usaha. (c) Akselerasi Startup. menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama magang dan workshop ke dalam ide bisnis startup yang konkrit dan dapat berkembang dengan cepat. (d) Proposal dan Pitching. Pada tahap ini, memberikan gambaran menyeluruh tentang konsep bisnis yang akan dijalankan. Selanjutnya, mempresentasikan ide bisnis secara menarik dan meyakinkan untuk mendapatkan dukungan, baik dalam bentuk investasi maupun dukungan lainnya. (e) Expo Kewirausahaan. Kegiatan ini sebagai panggung untuk memamerkan dan mempromosikan produk, sebagai wadah memperlebar jaringan usaha, pertukaran ide bisnis dan kreativitas peserta Wirausaha Merdeka UMS.

2.3 Tahap Penilaian

Tahap penilaian merupakan evaluasi dari kegiatan magang selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta program Wirausaha Merdeka dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Evaluasi penilaian pada tahap ini fokus pada pemahaman, keterampilan, dan kemampuan peserta magang Wirausaha Merdeka dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama magang untuk kepentingan masa depan.

2. 4 Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut adalah fase di mana peserta menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembimbing atau pendamping. Pada tahap ini, peserta diharapkan dapat menguasai keterampilan atau skill dengan menghasilkan produk yang merupakan hasil dari rancangan mereka sendiri. Hal ini bertujuan agar produk tersebut dapat menjadi dasar yang dapat dikembangkan untuk mendukung perancangan wirausaha merdeka di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Wirausaha Merdeka merupakan upaya konkret untuk mengintegrasikan inovasi, teknologi, dan semangat kewirausahaan.. Universitas Muhammadiyah Surakarta ditunjuk oleh Direktur Pusat Wirausaha Merdeka sebagai salah satu perguruan tinggi yang menjadi tuan rumah Program Wirausaha Merdeka (WMK) pada tahun 2022. Dalam kegiatan Wirausaha Merdeka UMS melibatkan 876 peserta yang terdiri dari berbagai Perguruan Tinggi mitra WMK.

Tahapan Pengoperasian meliputi 4 tahapan yaitu 100 jam workshop atau pelatihan pemberian materi, 70 jam pelatihan magang di UMKM, 70 jam pembuatan produk, dan 40 jam pemasaran produk. Kegiatan Wirausaha Merdeka dilakukan pada bulan September sampai Desember tahun 2022.

3. 1 Workshop Kewirausahaan

Workshop Wirausaha Merdeka bertujuan agar mahasiswa peserta Wirausaha Merdeka dapat mengembangkan karir dalam membuka usaha, memberikan pelatihan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing dan juga memberikan motivasi dan cara-cara agar menjadi wirausahawan yang baik.

Pada Workshop Wirausaha Merdeka diisi oleh pemateri-pemateri yang sudah ahli dan kompeten dibidangnya antara lain Edwin Indarto, Agung Purnomo, Warsono Nurhadi, Andi Kusuma Brata, Arnold Meka, dan masih banyak lagi. Materi yang dibawakan dengan gaya unik, santai, asyik sangat pas untuk membangun dan menginspirasi mahasiswa dalam berwirausaha. Materi meliputi ide, peluang, *networking*, strategi, kepemimpinan, *team work*, perencanaan, pemasaran dan lain sebagainya.



Gambar 1. Workshop Kewirausahaan

3.2 Magang

Program magang ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Wirausaha Merdeka UMS 2022. Kegiatan ini dilakukan dengan menempatkan mahasiswa pada beberapa UMKM yang menjadi mitra UMS. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1-2 minggu (dalam waktu 70 jam). Dalam kegiatan magang ini, mahasiswa akan belajar tentang proses bisnis, pengelolaan usaha, pengelolaan sumberdaya di tempat magang. Selain itu melalui kegiatan magang ini di harapkan mahasiswa dapat mengenali masalah, tantangan dan peluang usaha di bidang mereka magang.

Diadakannya magang di Bento Kopi UMS ini, mahasiswa dapat mengetahui secara langsung mulai dari menyiapkan bahan-bahan, proses produksi, hingga pelayanan ke pelanggan. Selain itu, dengan diadakannya magang mahasiswa dapat mengetahui etika dengan pelanggan seperti cara berkomunikasi langsung dengan pelanggan, mendengarkan permintaan pelanggan dengan penuh perhatian, menyapa pelanggan yang datang, menciptakan suasana menyenangkan, melayani pelanggan dengan sabar, dan tanpa membeda-bedakan status sosial pelanggan.

Kegiatan magang ini sangat membantu bagi mahasiswa untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan jiwa wirausaha melalui kegiatan belajar sambil bekerja pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Kegiatan ini membuat para mahasiswa dapat belajar secara langsung dalam mempraktikkan kemampuannya.

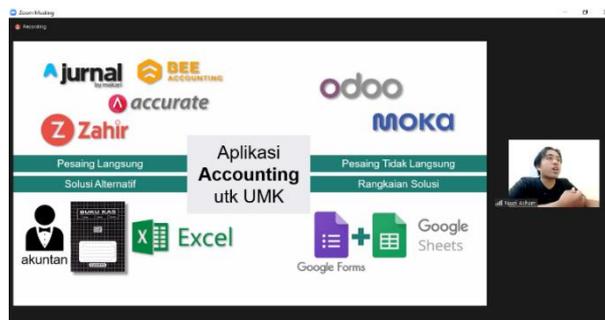


Gambar 2. Magang

3.3 Akselerasi Startup

Akselerasi Startup dilakukan melalui Zoom Meeting dengan fasilitator atas nama Fausai Asham Nasrul merupakan General Manager di CV. Trenum Forza Fortuna, Direktur / Founder di CV. NPE Digital, Certified Digital Marketing Specialist by BNSP Republik Indonesian (Badan Nasional Sertifikasi Profesi), Sosial Media Specialist di Wenglish Course.

Dalam kegiatan ini, Saudara Fausai Asham menjelaskan antara lain terkait creative marketing, tantangan pemasaran saat ini, cara mempertahankan proses kreatif, divergent thinking, kombinasi ide, fleksibilitas kognisi. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok.



Gambar 3. Akselerasi Startup

3.4 Proposal dan Pitching

Pada tahap ini, memberikan gambaran menyeluruh tentang konsep bisnis yang akan dijalankan dilanjutkan dengan presentasi ide bisnis. Kegiatan Proposal dan Pitching terdiri dari 163 kelompok, salah satu usahanya adalah *Happy Sandwich* yang merupakan usaha bergerak di bidang kuliner yang menyediakan sandwich dengan berbagai isian diantaranya untuk varian daging berisi daging ayam dan sapi kemudian varian buah berisi buah anggur, jeruk, mangga, strawberry. *Happy Sandwich* menghadirkan sajian roti dengan cita rasa manis, asin dan isian yang pas sehingga siapapun yang memakannya akan merasa kenyang.

Motivasi pembuatan usaha *Happy Sandwich* yaitu adanya peluang bisnis dengan menawarkan kualitas produk menyehatkan, penampilan menarik dan kemasan unik. Didirikannya usaha ini bertujuan mengembangkan usaha sandwich dengan skala yang lebih besar sehingga membuka lapangan pekerjaan dan bermanfaat bagi masyarakat. Target pemasaran *sandwich* adalah anak-anak, remaja, hingga dewasa.

Target pemasaran *sandwich* adalah anak – anak, remaja hingga dewasa. Hal ini disebabkan karena produk *sandwich* memiliki tampilan yang menarik, rasa yang lezat akan menjadi hal yang menarik bagi konsumen dan sebagai camilan atau makanan bagi mereka yang memiliki sedikit waktu untuk makan.



Gambar 4. Proposal dan Pitching

3.5 Expo Kewirausahaan

Kegiatan expo dilaksanakan tanggal 10 & 11 Desember 2022 di Kantor Kecamatan Colomadu dan tanggal 13 dan 14 Desember 2022 di GOR UMS. Kegiatan ini sebagai panggung untuk memamerkan dan mempromosikan produk, sebagai wadah memperlebar jaringan usaha, pertukaran ide bisnis dan kreativitas peserta Wirausaha Merdeka UMS.

Usaha *Happy Sandwich* merupakan usaha yang menjual *sandwich* dengan berbagai varian isian buah seperti jeruk, anggur, mangga, strawberry dan juga varian isian daging seperti daging ayam dan sapi. Varian isian akan terus bertambah dengan melihat seberapa banyak minat pasar terhadap produk yang ditawarkan. Selain menawarkan berbagai isian, *Happy Sandwich* juga sangat memperhatikan kepuasan pelanggan. Yaitu melalui kualitas produk, seperti rasa yang enak, bahan berkualitas, dan proses produksi yang higienis.

Sandwich yang dijual ini berbeda dengan *Sandwich* lainnya karena *Happy Sandwich* membuat produk dengan bahan-bahan yang berkualitas tanpa pengawet, namun dengan harga yang terjangkau. Pemasaran produk ini dilakukan di tempat-tempat strategis dan di sosial media. Hal ini merupakan upaya *Happy Sandwich* untuk mengenalkan produk-produk kepada masyarakat umum, dengan tujuan agar produk-produk *Happy Sandwich* bisa disukai dan diminati oleh banyak orang. Kemudahan yang ditawarkan oleh *Happy Sandwich* kepada pelanggan terlihat dalam pelayanan pesanan melalui sosial media maupun pesanan antar online di aplikasi. Kegiatan expo ini sebagai ajang promosi dan membuat produk Wirausaha Merdeka lebih dikenal di masyarakat. Pada expo dilaksanakan 4 hari ini lebih 80 produk *Happy Sandwich* terjual habis yaitu *sandwich* buah dan *sandwich* daging.



Gambar 5. Expo Kewirausahaan

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Melalui program Wirausaha Merdeka mahasiswa di karangan mahasiswa, Program Magang Berbasis Kampus (MBKM) Wirausaha Merdeka menjadi inisiatif pemerintah untuk memberdayakan potensi wirausaha di tingkat perguruan tinggi. Kesadaran akan pentingnya kewirausahaan semakin diperkuat dalam era modern yang dipenuhi kemajuan teknologi. Pemahaman yang lebih baik terhadap teknologi digital diharapkan dapat membuka peluang baru bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide dan inovasi mereka. Melalui kegiatan-kegiatan seperti workshop kewirausahaan, magang, akselerasi startup, proposal, pitching, dan expo, mahasiswa dapat merasakan secara langsung pengalaman berwirausaha. Contohnya, usaha *Happy Sandwich* yang berhasil memanfaatkan MBKM Wirausaha Merdeka sebagai peluang untuk mengembangkan bisnis sandwich dengan pendekatan kreatif, pemasaran strategis, dan perhatian pada kualitas produk. Program Wirausaha Merdeka memiliki pengaruh positif jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa, khususnya melalui implementasi Program MBKM Wirausaha Merdeka. Dukungan kuat dari pemerintah dan lembaga terkait menjadi kunci utama dalam merangsang semangat kewirausahaan. Program ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berpotensi meningkatkan perekonomian Indonesia dan mengurangi tingkat pengangguran.

4.2 Saran

Dalam mengoptimalkan Program MBKM Wirausaha Merdeka, diperlukan peningkatan integrasi teknologi digital untuk memperkaya pengalaman mahasiswa. Penggunaan platform *e-learning*, webinar, atau sumber daya online dapat memberikan akses lebih luas terhadap materi pelatihan dan pembaruan industri. Selain itu, pengembangan aplikasi atau platform khusus untuk mendukung pembelajaran mandiri dan pelatihan daring dapat memberikan mahasiswa kemudahan dalam mengakses informasi dan berpartisipasi dalam kegiatan program. Kolaborasi dengan *start-up* teknologi atau perusahaan IT juga dapat membuka peluang baru untuk inovasi dan pengembangan solusi digital yang mendukung kewirausahaan. Dengan mengintegrasikan teknologi digital secara lebih baik,

Program MBKM Wirausaha Merdeka dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan relevan dengan tuntutan zaman, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan yang adaptif di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Ridwan, F. (2022). Mutu Pendidikan Pesantren. *ALACRITY : Journal of Education*, 2(1), 48–55.

Badan Pusat Statistika. 2022. *Data Pengangguran di Indonesia*. Jakarta.

Ramdani, D. (2014). Pelaksanaan Program Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan Di Pedesaan (Psp-3) Dalam Meningkatkan Kemandirian Kewirausahaan Pemuda Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah (Studi Di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul DI Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 20, No.3, Hal. 15-26, Tahun 2014.